

ABSTRACT

ANANDA MULIA HARAHAAP. *“The Effect of Population, Coffee Price, Per Capita Income on Per Capita Coffee Consumption in Indonesia”*. Supervised by Surya Dharma, SP.MM as Chair of the Supervisory Commission and Henny Pratiwi, SP.MM as Member of the Supervisory Commission.

Coffee plants were first planted in Indonesia by the Dutch East Indies government in 1699 because Indonesia has a tropical climate and has a fairly high rainfall rate, so that many plants can grow well, including coffee plants. Many coffee plants were successfully cultivated in Indonesia and then studied in the Netherlands in 1706. This made all plantations develop coffee plant seeds in Indonesia such as in Central Java, East Java, Sumatra, Sulawesi, Flores, Bali and other islands.

The objectives of this study are (1) to determine the effect of population on per capita coffee consumption; (2) to determine the effect of coffee prices on per capita coffee consumption; (3) to determine the effect of per capita income on per capita coffee consumption; (4) To find out how the Population, Coffee Price, and Per Capita Income affect Per Capita Coffee Consumption in Indonesia.

The data was processed using the SPSS program, the research method used was multiple linear regression analysis with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the World Bank, and other related sources. The results of the study showed that the population did not have a significant effect on per capita coffee consumption. However, the price of coffee and per capita income had a significant effect on per capita coffee consumption. Simultaneously, the population, coffee price, and per capita income had a significant effect on per capita coffee consumption in Indonesia. These findings provide implications for coffee producers and policy makers to consider price and community income factors in developing a national coffee industry strategy.

Keywords: *Population, Per Capita Coffee Price, Per Capita Income, and Per Capita Coffee Consumption*

ABSTRAK

ANANDA MULIA HARAHAP. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Harga Kopi, Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi Kopi Perkapita Di Indonesia”. Dibimbing oleh Surya Dharma, SP.MM Sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Henny Pratiwi, SP.MM Sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Tanaman kopi pertama kali ditanam di Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1699 karena Indonesia beriklim tropis serta memiliki tingkat curah hujan yang cukup tinggi, sehingga banyak tanaman dapat tumbuh dengan subur, termasuk tanaman kopi. Banyak tanaman kopi yang berhasil dibudidayakan di Indonesia lalu diteliti ke Belanda pada tahun 1706. Hal tersebut membuat seluruh perkebunan mengembangkan bibit tanaman kopi di Indonesia seperti di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Sulawesi, Flores, Bali dan pulau-pulau lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap konsumsi kopi perkapita; (2) untuk mengetahui pengaruh harga kopi terhadap konsumsi kopi perkapita; (3) untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap konsumsi kopi perkapita; (4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk, Harga Kopi, Pendapatan Perkapita terhadap Konsumsi Kopi Perkapita di Indonesia.

Data diolah menggunakan bantuan program SPSS, metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan sumber terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi kopi perkapita. Namun, harga kopi dan pendapatan perkapita memiliki pengaruh signifikan terhadap konsumsi kopi perkapita. Secara simultan, jumlah penduduk, harga kopi, dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap konsumsi kopi perkapita di Indonesia. Temuan ini memberikan implikasi bagi produsen kopi dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan faktor harga dan pendapatan masyarakat dalam mengembangkan strategi industri kopi nasional.

Kata Kunci : Jumlah Penduduk, Harga Kopi Perkapita, Pendapatan perkapita, dan Konsumsi Kopi Perkapita